

SURAT IZIN PENELITIAN



UNISA
UNIVERSITAS AISYIYAH PALEMBANG

Jl. Kol. H. Burhan – Lt. M. Husin KM. 7,5 No. 907 Kota Palembang, Kode Pos 30152, Telp (0711) 417135 Email: fkest@unisa-palembang.ac.id

FAKULTAS KESEHATAN DAN TEKNOLOGI (FKesT)

Program Studi : D3 KEPERAWATAN
D3 KEBIDANAN, D3 KEPERAWATAN, D4 MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
S1 FARMASI, S1 KEBIDANAN, S1 KEPERAWATAN, S1 TEKNOLOGI INFORMASI,
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN, PENDIDIKAN PROFESI NERS

Palembang, 07 Mei 2026 M
20 Dzulqoidah 1447 H

Nomor : 012/ FKesT-D3-Kep/E.11/V/2026
Lampiran : -
Perihal : Pengambilan data dan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah TK Handayani II Kota Palembang
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da Salam, Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita selalu dilindungi oleh-Nya. Sholawat teriring salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad Sololahi Wa' Alaihi Wassalam, keluarga serta Sahabat beliau hingga akhir zaman.

Sehubungan dengan proses kegiatan Penelitian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Tingkat III semester VI Prodi D3 Keperawatan Fakultas Kesehatan dan Teknologi Universitas Aisyiyah Palembang Tahun Akademik 2025 – 2026. Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa kami untuk melaksanakan Pengambilan data dan penelitian Pada Tanggal 11 Mei 2026 (Nama mahasiswa dan judul penelitian terlampir.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Nasrun Minnallahi Wa Fathun Qorib
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Program Studi
D3 Keperawatan

Ns. Sunarna S.Kep., M.Kes.
NIP. 2015.04.058





UNISA
UNIVERSITAS AISYIAH PALEMBANG

Jl. Kol. H. Burlian – Lt. M. Husin KM. 7,5 No. 907 Kota Palembang, Kode Pos 30152, Telp (0711) 417135 Email: fkest@unisa-palembang.ac.id

FAKULTAS KESEHATAN DAN TEKNOLOGI (FKesT)

Program Studi : D3 KEPERAWATAN
D3 KEBIDANAN, D3 KEPERAWATAN, D4 MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
S1 FARMASI, S1 KEBIDANAN, S1 KEPERAWATAN, S1 TEKNOLOGI INFORMASI,
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN, PENDIDIKAN PROFESI NERS

LAMPIRAN
DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN

No	NAMA	NIM	JUDUL	TEMPAT PENELITIAN	WAKTU
I	Wina	231440101021	Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Orang Tua Dalam Penanganan Kegawat Daruratan Anak Dengan Epitaksis di TK Handayani II Kota Palembang Tahun 2026	TK Handayani II Kota Palembang	11 Mei 2026

KetuaProgram Studi
D3 Keperawatan

Ns Sunarmi S. Nep., M.Kes.
NIP. 2015.04.058

URAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



TAMAN KANAK-KANAK HANDAYANI II
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN SEBERANG ULU I
KABUPATEN KOTA PALEMBANG
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Jln. S.H. Wardoyo 7 Ulu Depan Gg. Pulau Kecamatan SU I Palembang Kode Pos 30253
E-mail: tkhandayani02ypph@gmail.com
"TERAKREDITASI B"

Nomor : 056/TK/HDY.II/ KEC/SU.I/SBPIPD/VI/2026

Perihal : Balasan Permohonan Izin Pengambilan Data dan Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Dekan
Prodi D3 Keperawatan
Universitas Aisyiyah Palembang
di Tempat

Dengan hormat,

Menanggapi Surat Nomor. 012/FKesT-D3-Kep/E.11/V/2026 tentang permohonan izin atas
nama :

Nama : Wina

NIM : 231440101021

Dengan ini kami mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan pengambilan data di TK
Handayani II sebagai laporan akhir.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Palembang, 18 Juni 2026
Kepala TK Handayani II

(Duta Pratiwi, S.Pd., Gr., S.E., M.Si)

**FORM PENGAJUAN JUDUL LAPORAN TUGAS
AKHIR (STUDI KASUS)**

NAMA MAHASISWA : WINA
NIM : 231440101021

JUDUL YANG DIAJUKAN : Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Orangtua Dalam
Penanganan Kegawatdaruratan Anak Dengan Epistaksis di Tk Handayani II Kota Palembang

NO	JUDUL
1.	Efektivitas Posisi Lateral Dalam Mencegah Aspirasi Pada Anak Dengan Kejang Demam di Instalasi Gawat Darurat
2.	Pengaruh Tiup Balon Terhadap Pola Pernapasan Pada Anak Dengan Asma Di Instalasi Gawat Darurat
3.	Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Orangtua Dalam Penanganan Kegawatdaruratan Anak Dengan Epistaksis di Tk Handayani II Kota Palembang

JUDUL YANG DIACC PEMBIMBING

NO	JUDUL
1.	Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Orangtua Dalam Penanganan Kegawatdaruratan Anak Dengan Epistaksis di Tk Handayani II Kota Palembang

Palembang, Maret 2026 Dosen
Pembimbing



Ns. Septi Viantri Kurdiapingsih, S.Kep. M. Kep
NIK : 2016.11.064



UNISA

UNIVERSITAS AISYIYAH PALEMBANG

Jl. Kol. H. Burdian - Lt. M. Husin KM. 7,5 No. 907 Kota Palembang, Kode Pos 30152, Telp (0711) 417135

Email: fkest@unisa-palembang.ac.id

FAKULTAS KESEHATAN DAN TEKNOLOGI (FKesT)

Program Studi : D3 KEPERAWATAN

D3 KEBIDANAN, D3 KEPERAWATAN, D4 MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN S1 FARMASI, S1 KEBIDANAN, S1 KEPERAWATAN, S1 TEKNOLOGI INFENDIDIKAN PROFESI BIDAN, PENDIDIKAN PROFESI NERS

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR (STUDI KASUS)

Program Studi : Wina
D3 KEPERAWATAN
231440101021
Judul : Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Orangtua Dalam Penanganan
Kegawatdaruratan Anak Dengan Epistaksis di Tk Handayani II Kota Palembang
Dosen Pembimbing : Ns.Septi Viantri Kurdianingsih, S.Kep, M. Kep

Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Paraf
Selasa, 24-02-26	Pengajuan judul	Perbaikan judul	
Rabu 04-03-26	Perbaikan judul	Acc judul	
Selasa, 10-03-26	Cari jurnal, cari tentang epistaksis, cari data epistaksis yang ada di Sumatera	-	
Rabu, 11-03-26	Konsul Bab 1 (Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian).	Perbaikan bab 1, (cari data, cari jurnal yang relevan)	
Rabu, 28-03-26	Konsul bab 1-3. Kerangka teori, kerangka konsep	Perbaiki font, ukuran kertas, kerangka teori, cari kuisioner yang sudah tervalidasi	
Senin, 30-03-26	Konsul bab 1-3 Daftar pustaka	Perbaiki kerangka teori referensi di daftar pustaka	
Kamis, 02-04-26	Konsul bab 1-3	Tambahin kuisioner, dn perbaikan sampel.	
Senin, 13-04-26	Konsul bab 1-3	Acc ujian	
Minggu, 24-05-26	Konsul bab 4-5	Revisi	
Jum'at 29-05-26	Konsul bab 4-5	Revisi	
Jum'at 12-06-26	Konsul bab 4-6	Revisi	
Senin, 15-06-26	Konsul bab 4-6	Acc	
Selasa, 16-06-26	Konsul ppt	Revisi	
02-06-26	Konsul Ppt	Acc	

Dosen Pembimbing

Ns.Septi Viantri Kurdianingsih, S.Kep, M. Kep
NIK : 2016.11.064

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada:

Bapak/Ibu/Saudara/i Calon Responden

Di Tk Handayani II Kota Palembang

Dengan hormat,

Saya bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Teknologi Jurusan Program Studi D3 Keperawatan Universitas Aisyiyah Palembang.

Nama : Wina

NIM : 231440101021

Akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Orang Tua Dalam Penanganan Kegawatdaruratan Anak Dengan Epistaksis Di Tk Handayani II Kota Palembang Tahun 2026”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai respon. Semua informasi akan dijaga kerahasiaannya dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Bapak/ Ibu/ Saudara/i menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan saya. Atas perhatian dan kesediaannya sebagai responden saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Wina

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan terakhir :

No. Tlp :

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rincian telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh saudara Wina, selaku mahasiswi dari Jurusan DII Keperawatan Fakultas Kesehatan dan Teknologi Universitas 'Aisyiyah Palembang yang berjudul" Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan OrangTUA Dalam Penanganan Kegawatdaruratan Anak Dengan Epistaksis di TK Handayani II Kota Palembang", maka dengan ini saya secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.Demikian surat pernyataan ini untuk dapat digunakan seperlunya.

Palembang, 2026

(Nama Responden)

LEMBAR KUESIONER

Identitas Responden Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan terakhir :

No. Tlp :

Kuissoner ini terdiri dari lima belas pertanyaan mengenai epistaksis. Terdapat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan. Anda diminta untuk menjawab dengan cara memberikan tanda **(x)** pada salah satu jawaban pada setiap nomor.

1. Perdarahan yang berasal dari lubang hidung sering disebut dengan...
 - a. Peradangan
 - b. Diabetes
 - c. Mimisan
 - d. Darah tinggi
2. Perdarahan mimisan berasal dari...
 - a. Darah yang keluar dari mata
 - b. Darah yang keluar dari hidung
 - c. Darah yang keluar dari mulut
 - d. Darah yang keluar dari telinga
3. Berikut ini yang bukan faktor-faktor yang dapat menyebabkan mimisan adalah?
 - a. Mengeluarkan ingus terlalu keras
 - b. Mengorek-ngorek hidung
 - c. Berada ditempat yang terlalu dingin atau kering
 - d. Mengembangkan kempiskan hidung

4. Apakah suhu yang ekstrim dapat menyebabkan mimisan?
 - a. Tidak terpengaruh
 - b. Ya
 - c. Tidak
 - d. Mungkin saja
5. Jika anak sering bermain pada siang hari dengan cuaca yang panas dan terik, apakah hal tersebut bisa menimbulkan terjadinya mimisan?
 - a. Ya
 - b. Tidak bisa menimbulkan mimisan
 - c. Mungkin saja
 - d. Tidak terpengaruh
6. Berikut ini yang bukan tanda dan gejala dari mimisan adalah?
 - a. Darah yang keluar dari bagian belakang tenggorokan, berasal dari hidung bagian belakang
 - b. Darah yang keluar dari mulut, berasal dari tenggorokkan
 - c. Pusing dan sedikit sulit bernafas
 - d. Darah yang keluar dari lubang hidung, berasal dari kepala bagian atas
7. Dibawah ini merupakan komplikasi yang dapat terjadi dari mimisan, kecuali?
 - a. Kekurangan darah
 - b. Syok
 - c. Gagal ginjal
 - d. Darah tinggi
8. Bila melihat anak mengorek-ngorek hidungnya maka yang anda lakukan adalah...
 - a. Melarangnya karena hal itu menyebabkan mimisan
 - b. Membiarkan saja karena hal itu tidak dapat menyebabkan mimisan
 - c. Membiarkan saja karena hal itu bias mencegah mimisan
 - d. Memberikan anak masker agar tidak mengorek-ngorek hidungnya

9. Pencegahan yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya mimisan adalah...
- Menyisih ingus terlalu keras dan mengorek hidung
 - Mengorek hidung, tidak menyisih ingus terlalu keras dan memasukkan benda keras kedalam hidung termasuk jari
 - Tidak mengorek hidung, menyisih ingus, boleh memasukkan benda keras kedalam hidung termasuk ibu jari
 - Tidak mengorek hidung, tidak menyisih ingus terlalu keras, tidak boleh memasukkan benda keras kedalam hidung termasuk ibu jari
10. Anak-anak yang suka mengorek hidung, agar anak tidak mengorek hidungnya lagi apa yang anda lakukan?
- Memakaikan masker
 - Memakai sarung tangan agar tidak melakukannya lagi
 - Membiarkan saja
 - Dicuekin saja
11. Dibawah ini adalah prinsip utama dalam menanggulangi mimisan adalah?
- Mencegah penyakit dan mencegah berulangnya mimisan
 - Menghentikan perdarahan, mencegah komplikasi dan mencegah berulangnya mimisan
 - Menghentikan perdarahan dan mencegah penyakit
 - Menghentikan perdarahan dan menjaga tubuh agar tetap sehat
12. Bila melihat anak mimisan yang anda lakukan adalah...
- Menidurkan anak dan diberi minum agar tidak terjadi perdarahan .
 - Langsung member anak minum
 - Menekan kedua cuping hidung dan menyuruh anak tidur agar tidak terjadi perdarahan
 - Menekan kedua cuping hidung beberapa menit sambil menyuruh anak bernafas melalui mulut untuk sementara

13. Pertolongan yang benar dalam menangani anak mimisan adalah...
- a. Posisi anak duduk dengan kepala mendangakkan kebelakang
 - b. Meminta anak untuk menyisih agar darah dapat terhenti
 - c. Posisi anak duduk dengan kepala sedikit menunduk kedepan
 - d. Menyuruh anak berbaring dan kepala sedikit mendangakkan kebelakang
14. Jika anak mimisan dan berbaring atau mendangakkan kepala, apakah yang akan terjadi?
- a. Agar perdarahan cepat berhenti
 - b. Supaya anak lebih tenang
 - c. Darah dapat tertelan
 - d. Agar darah tidak banyak yang keluar
15. Penanggulangan mimisan pada anak yang dapat dilakukan dirumah?
- a. Kompres es pada hidung dengan handuk kecil dengan posisi berbaring
 - b. Memasukkan gulungan kapas kedalam lubang hidung yang berdarah, Kompres es pada hidung dengan handuk kecil, posisi anak duduk dengan kepala sedikit menundukkan kedepan
 - c. Menidurkan anak segera agar mencegah perdarahan
 - d. Memasukkan gulungan kapas kedalam lubang hidung yang berdarah, Kompres es pada bagian pipi dengan handuk kecil, posisi anak duduk dengan kepala sedikit menundukkan kedepan

Dokumentasi Kegiatan Edukasi Kesehatan



gambar1: Pengisian inform consent dan kuisioner pre test



Gambar 2: Dokumentasi setelah materi



Gambar 3: Menjelaskan materi



Gambar 4: Pengisian kuisioner post test

HASIL PRE TEST DAN POST TES VIDIO ANIMASI (DATA MENTAH)

No responden	Pre-test	persentase	Post-test	Persentase
1	8	53%	9	60%
2	8	53%	13	87%
3	9	60%	12	80%
4	7	47%	12	80%
5	8	53%	14	93%
6	6	40%	13	87%
7	7	47%	12	80%
8	7	47%	14	93%
9	5	33%	14	93%
10	9	60%	11	73%
11	8	53%	12	80%
12	2	13%	10	67%
13	7	47%	10	67%
14.	10	67%	12	80%
15	10	67%	13	93%
16	10	67%	12	80%
17	6	40%	11	73%
18	9	60%	12	80%
19	8	53%	11	73%
20	9	60%	13	87%
21	8	53%	14	93%
22	7	47%	11	73%
23	5	33%	11	73%
24	8	53%	11	73%
25	13	87%	14	93%
26	9	60%	11	73%
27	5	33%	10	67%
28	9	60%	12	80%
29	2	13%	12	80%
30	8	53%	13	93%
31	9	60%	13	93%
32	8	53%	12	80%
33	8	53%	12	80%
34	8	53%	9	60%
35	8	53%	13	93%
36	9	60%	12	80%
37	7	47%	12	80%
38	6	40%	13	87%
39	7	47%	12	80%
40	7	47%	14	93%
41	5	33%	14	93%
42	9	60%	11	73%

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	42 ^b	21.50	903.00
	Ties	0 ^c		
	Total	42		

Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-5.661 ^b
Asymp. Sig. (2-Tailed)	.000

A. Wilcoxon Signed Ranks Test

B. Based On Negative Ranks.

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik	: Penanganan Kegawatdaruratan Epistaksis Pada Anak
Sasaran	: Orang Tua/ Wali Murid Tk Handayani II Kota Palembang
Waktu	: ± 45 Menit
Tempat	: Ruang Kelas Tk Handayani II Kota Palembang
Metode	: Ceramah, Vidio Animasi, Diskusi Dan Tanya Jawab
Media/Alat Bantu	: Vidio Animasi, LCD, LAPTOP, Speaker, Kuisiner Pre-Post Test
Penanggung Jawab	: Wina (Mahasiswa D3 Keperawatan Universitas Aisyiyah Palembang).

1. Latar Belakang

Epistaksis merupakan salah satu kegawatdaruratan di bidang THT (telinga hidung tenggorokan) yang paling sering ditemukan di masyarakat termasuk di lingkungan sekolah. Epistaksis dapat menjadi berat, berubah menjadi kasus gawat darurat dan memerlukan tindakan segera. Penderita selalu ketakutan sehingga merasa perlu memanggil dokter. Lebih dari 50% anak antara 6 dan 10 tahun mengalami setidaknya satu episode epistaksis. Sekitar 30% dari masa hidup anak usia sekolah dihabiskan di sekolah. Sebagian besar waktu di sekolah berada dibawah pengawasan guru.

2. Tujuan Penyuluhan

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan, agar meningkatkan pengetahuan orang tua dan orang tua mampu memahami dan melakukan penanganan awal epistaksis pada anak dengan benar.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan, orang tua diharapkan:

- a. menjelaskan pengertian epistaksis.
- b. Menyebutkan penyebab epistaksis.
- c. Menjelaskan tanda dan gejala epistaksis.
- d. Menjelaskan langkah-langkah pertolongan pertama epistaksis.
- e. Menyebutkan tindakan yang tidak boleh dilakukan saat mimisan.
- f. Menjelaskan kapan anak harus dibawa ke fasilitas kesehatan.

3. Materi pokok

Submateri	Uraian
A. Pengertian epistaksis	Epistaksis adalah perdarahan yang berasal dari rongga hidung yang sering disebut mimisan.
B. Faktor Penyebab Epistaksis	1. Mengorek hidung 2. Trauma atau benturan pada hidung 3. Udara panas dan kering 4. Rinitis alergi 5. Infeksi saluran pernapasan atas
C. Tanda dan Gejalanya	1. Keluar darah dari hidung 2. Rasa tidak nyaman pada hidung 3. Pusing bila perdarahan banyak

D. Pertolongan Pertama Epistaksis	24.2 Tetap tenang. 24.3 Dudukkan anak. 24.4 Condongkan kepala sedikit ke depan 24.5 Tekan cuping hidung selama 10-15 menit. 24.6 Bernapas melalui mulut. 24.7 Kompres dingin pada pangkal hidung
E. Tindakan yang Tidak Boleh Dilakukan	1. Mendongakkan kepala ke belakang. 2. Menyumpal hidung dengan daun atau benda yang tidak steril 3. yang tidak steril. Berbaring saat mimisan.
F. Segera ke Fasilitas Kesehatan Bila	1. Mimisan lebih dari 20 menit. 2. Darah keluar sangat banyak. 3. Anak tampak lemas. 4. Mimisan terjadi setelah cedera berat

4.Kegiatan Pembelajaran

No	Waktu	Kegiatan	Penjelasan
1.	5 Menit	Pembukaan	- Perkenalan - Menyampaikan tujuan penyuluhan
2.	5 Menit	Pre-test	- Orang tua mengisi kuisioner untuk mengukur pengetahuan awal

3.	15 Menit	Penyuluhan Materi	- Penyampaian materi dengan video animasi - Menjelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, pertolongan pertama epistaksis, tindakan yang tidak boleh dilakukan pada kejadian epistaksis, dan kapan boleh ke fasilitas kesehatan.
4.	10 Menit	Diskusi Interaktif	- Tanya jawab - Studi kasus ringan: “ apa yang ibu rasakan jika anak mengalami epistaksis”
5.	5 Menit	Post-test	- Mengisi kembali kuisioner
6.	5 Menit	Penutup	- Rview materi - Pesan dan Motivasi - Penutup

5. Penilaian dan Evaluasi

A. Penilaian

Instrumen: Kuisioner (15 soal pilihan ganda/ benar-salah)

Skoring:

- Baik: $\geq 76\%$
- Cukup: 56-75%
- Kurang: $\leq 75\%$

B. Hasil

Peserta mampu:

- Menjelaskan pengertian epistaksis (mimisan).
- Menyebutkan penyebab epistaksis.
- Menyebutkan tanda dan gejala epistaksis.
- Menjelaskan langkah-langkah pertolongan pertama pada epistaksis
- mempraktikkan cara penanganan mimisan yang benar, yaitu:

Duduk tegak dan sedikit menundukkan kepala ke depan.

Menekan cuping hidung selama 10–15 menit.

Bernapas melalui mulut.

Tidak mendongakkan kepala ke belakang.

- Mengetahui kapan harus segera mencari bantuan tenaga kesehatan

TABEL VIDEO ANIMASI

